

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia dan mempunyai pesona daerah yang dimiliki hal ini dapat menarik arus wisatawan dalam dan luar negeri. Sumatera Barat juga dikenal sebagai destinasi wisata utama di Indonesia bagian barat. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang mempunyai dampak dinamis yang luas, dimana berbagai usaha dihasilkan melalui kegiatan pariwisata. Unsur utama dalam kegiatan pariwisata adalah daya tarik wisata, didukung oleh unsur lain seperti transportasi, akomodasi, restoran, atraksi budaya dan cinderamata. Komponen ini memberikan fasilitas dan pelayanan yang langsung disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke destinasi tersebut.

Pantai Air Manis di Kota Padang mempunyai potensi besar untuk menjadi destinasi wisata yang menarik. Dengan pemandangan pantai yang indah, pasir putih yang lembut, dan ombak yang cocok untuk berselancar, Pantai Air Manis menawarkan pengalaman liburan yang tak terlupakan bagi wisatawan lokal maupun internasional. Namun, dalam industri pariwisata yang kompetitif, penting bagi sektor pariwisata untuk menerapkan strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan Pantai Air Manis dan membedakannya dari destinasi wisata lainnya. Dengan menerapkan bauran pemasaran jasa, sektor Pariwisata dapat mengembangkan produk pariwisata yang inovatif, menetapkan

harga kompetitif, menyebarkan informasi secara luas melalui media sosial dan situs resmi, serta memberikan layanan berkualitas kepada pengunjung. Oleh karena itu, pengenalan bauran pemasaran jasa oleh Dinas Pariwisata diharapkan dapat mempercepat pengembangan Pantai Air Manis menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kota Padang dan berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat melalui sektor pariwisata.

Perkembangan pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan memaksimalkan potensi Pantai Air Manis sebagai destinasi wisata yang menarik, Dewan Pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, serta meningkatkan pertumbuhan sektor pariwisata secara keseluruhan. Peningkatan jumlah wisatawan menjadi tujuan utama dalam pengembangan Pantai Air Manis. Melalui penerapan bauran pemasaran jasa, Dinas Pariwisata dapat memahami profil wisatawan yang menjadi target pasar, menganalisis preferensi mereka, dan menyesuaikan strategi pemasaran yang sesuai untuk menarik minat mereka. Pentingnya membedakan Pantai Air Manis dari destinasi wisata lainnya. Dengan persaingan yang ketat dalam industri pariwisata, Dinas Pariwisata perlu memperkenalkan nilai tambah yang unik dan menarik dari Pantai Air Manis. Melalui bauran pemasaran jasa yang efektif, Dinas Pariwisata dapat mengkomunikasikan keunggulan Pantai Air Manis kepada calon wisatawan, seperti keindahan alam, kegiatan rekreasi, fasilitas yang tersedia, serta budaya lokal yang kaya.

Objek wisata yang terdapat di Kota Padang tersebar di berbagai lokasi yang mempunyai daya tarik dan keunikan. Pantai Padang dengan yang terkenal dengan keindahan wisata baharinya yang bersih dimana terdapat tugu merpati perdamaian, Taman Bung Hatta yang sangat sejuk, Pantai Air Manis Padang yang mempunyai cerita legenda Batu Malin Kundang, serta telah dibangunnya objek pariwisata yang baru saat ini yaitu Marawa Beach Club, dan masih banyak pantai-pantai dan objek wisata di kota Padang yang mempunyai potensi wisata.

Perusahaan dalam meningkatkan keberhasilan pemasaran dapat ditentukandari produk, harga, promosi dan distribusi. Fandy Tjiptono, (2014 p:30) menyatakan bahwa “Banyak tawaran pasar yang terdiri dari perpaduan antara barang dan jasa salah satunya restoran cepat saji, yang dimana pelanggan mengkonsumsi baik produk maupun jasa”. Bauran pemasaran (*marketing mix*) terdiri dari empat elemen, yaitu produk (*product*), harga (*price*), tempat (*place*), dan promosi (*promotion*). Sementara itu, untuk pemasaran jasa perlu bauran pemasaran yang di perluas dengan penambahan tiga unsur, yaitu orang (*people*), fasilitas fisik (*physical evidence*), dan proses (*Process*), sehingga menjadi tujuh unsur (*7P*).

Pengelolaan sektor pariwisata yang baik akan memberikan manfaat yang besar bagi berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam konteks ini, ketika sektor pariwisata dikelola dengan baik, akan tercipta peluang kerjayang signifikan bagi masyarakat lokal, membantu mengurangi tingkat pengangguran, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dengan pengelolaan yang baik, sektor pariwisata mampu menarik wisatawan dari berbagai belahan dunia. Ini akan menciptakan aliran pendapatan yang besar melalui pengeluaran mereka di destinasi wisata, termasuk akomodasi, transportasi, restoran, dan aktivitas wisata lainnya. Pendapatan tersebut akan memberikan stimulus ekonomi yang kuat, mendorong perkembangan bisnis lokal, dan meningkatkan pendapatan per kapita. Tidak hanya itu, pengelolaan sektor pariwisata yang baik juga akan memberikan dampak positif terhadap konservasi lingkungan dan pelestarian budaya. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan, sektor pariwisata dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti polusi, kerusakan ekosistem, dan degradasi alam. Dengan adanya pendapatan yang dihasilkan dari pariwisata, komunitas lokal juga akan lebih mampu untuk memelihara dan melestarikan warisan budaya mereka, termasuk situs bersejarah, tradisi, dan kearifan lokal.

Selain itu, pengelolaan sektor pariwisata yang baik akan menciptakan kesempatan untuk meningkatkan infrastruktur dan fasilitas publik di destinasi wisata. Dengan adanya pengembangan infrastruktur yang sesuai, termasuk aksesibilitas yang baik, fasilitas akomodasi yang memadai, dan sarana transportasi yang efisien, akan memperbaiki pengalaman wisatawan dan meningkatkan daya tarik destinasi tersebut. Hal ini akan berdampak positif pada reputasi dan citra suatu destinasi, sehingga menarik lebih banyak wisatawan dan investasi ke daerah tersebut.

Bulan	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	5000	6200	5500	4000	5800
Februari	4500	5800	4800	3500	5200
Maret	5200	6500	3500	5000	6500
April	6000	7200	2000	6500	7800
Mei	7500	8000	3500	7200	8500
Juni	8000	9000	4500	8000	9200
Juli	10000	11500	6000	9500	11000
Agust	11500	12000	6800	10200	11500
September	9500	10000	5500	8500	10000
Oktober	8200	8500	4500	7200	8800
November	7000	7500	4000	6000	7500
desember	6500	7000	3800	5500	7000

Tabel 1.1 Jumlah Pariwisata Pantai Air Manis pada Tahun 2018-2022 Matrix ini menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Air Manis,

Padang selama setiap bulan dalam setiap tahun yang disebutkan. Setiap sel dalam matrix menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung pada bulan dan tahun yang bersangkutan.

Tidak hanya manfaat ekonomi dan lingkungan, pengelolaan sektor pariwisata yang baik juga dapat memperkuat pemahaman lintas budaya dan toleransi antar masyarakat. Melalui interaksi antara wisatawan dan masyarakat lokal, terbuka

peluang untuk saling belajar dan memahami perbedaan budaya, tradisi, dan kebiasaan. Ini dapat meningkatkan dialog antarbudaya, mempromosikan perdamaian, serta mengurangi ketegangan dan konflik antarbangsa.

Salah satu pengembangan pariwisata di sektor bidang usaha cafe yaitu pembangunan “Marawa Beach Club” di Pantai air manis. Pengembangan objek wisata ini diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan serta meningkatkan pengunjung yang ingin berlibur atau berwisata ke kota Padang baik itu wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Pariwisata yang dikelola dengan baik juga memberikan kesan dan citra yang baik dimata wisatawan, yang berkemungkinan akan melakukan kunjungan kembali ke daerah atau tempat wisata tersebut.

Dinas Pariwisata Kota Padang memiliki peran penting dalam menarik dan mendorong wisatawan untuk berkunjung ke Kota Padang, khususnya dalam pengembangan sektor pariwisata di wilayah ini. Dalam hal ini, Dinas Pariwisata bertanggung jawab atas perencanaan, formulasi kebijaksanaan, pemrosesan perizinan, dan pelaksanaan pelayanan umum di sektor pariwisata dengan menerapkan bauran pemasaran jasa. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas penerapan bauran pemasaran jasa oleh Dinas Pariwisata untuk memajukan potensi Pantai Air Manis di Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Bauran Pemasaran Jasa untuk pengembangan obyek wisata Pantai Air Manis?

2. Bagaimana kendala dalam penerapan Bauran Pemasaran Jasa oleh Dinas Pariwisata untuk Pengembangan Pantai Air Manis di Kota Padang?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala pada Penerapan Bauran Pemasaran Jasa oleh Dinas Pariwisata untuk Pengembangan Pantai Air Manis di Kota Padang?

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dilaksanakan magang di Dinas Pariwisata Kota Padang mengetahui penerapan Bauran Pemasaran Jasa untuk pengembangan obyek wisata Pantai Air Manis.

1.4 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan magang di atas penulis menyimpulkan manfaat yang di dapat adalah:

1. Bagi Penulis Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang Penerapan Bauran Pemasaran Jasa oleh Dinas Pariwisata untuk Pengembangan Pantai Air Manis di Kota Padang. Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan tentang pengembangan pariwisata.
2. Bagi Akademisi Bagi pihak akademisi, penelitian ini dijadikan sebagai pembelajaran dan kajian dimasa mendatang terkait penerapan Baur Pemasaran Jasa dan pengembangan pariwisata di kota Padang.
3. Bagi Praktisi Bagi pelanggan penelitian ini diharapkan bisa sebagai sumber data untuk informasi mereka dan sebagai salah satu acuan untuk proses pengembangan pariwisata bagi Pemerintah Kota Padang
Penelitian ini

diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi lembaga-lembaga terkait dalam bidang pengembangan pariwisata di Kota Padang.

4. Bagi Pembaca Penelitian ini dapat memberi bekal pengetahuan sehingga memberikan pemahaman yang lebih tentang dunia pariwisata di Indonesia khususnya Kota Padang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan proposal ini penulis menggunakan beberapa metode yang dapat penulis jadikan sarana untuk mencari informasi yang berkaitan dengan judul pokok bahasan yang penulis jelaskan diatas, adapun metode yang akan penulis gunakan adalah :

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yang penulis lakukan cara membaca dan mempelajari bukuyang berhubungan dengan topik pembahasan laporan tugas akhir ini.

2. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilakukan oleh penulis pada perusahaan/badan yang menjadi objek studi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan, serta mempelajari data yang berkaitan dengan pelaksanaan magang di Dinas Pariwisata Kota Padang

3. Pencarian Data Melalui Internet

Pencarian data melalui internet dilakukan dengan mencari bahan-bahan pendukunglainnya melalui situs-situs terkait.

1.6 Sistematika

Penulisan BAB I

Pendahuluan

Bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan tugas akhir. Manfaat dari penulisan tugas akhir, teknik pengumpulan data, tempat dan waktu, dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori

Bab landasan teori terdiri dari pengertian Pemasaran, Pariwisata Pemasaran, Teori Bauran Pemasaran Jasa, Faktor pengembangan objek pariwisata, .

BAB III Gambaran Umum Instansi

Bab gambaran umum instansi berisi tentang uraian gambaran umum pada Dinas Pariwisata kota Padang.

BAB IV Pembahasan

Bab pembahasan berisi tentang kajian lebih mendalam dari hasil pembahasan masalah yang ditemukan, yaitu pembahasan tentang Penerapan Bauran Pemasaran Jasa oleh Dinas Pariwisata di Kota Padang untuk pengembangan Pantai Air Manis di Kota Padang.

BAB V Penutupan

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat.



